



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA  
ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK),  
DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP  
PENGALOKASIAN BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Nanda Fauziah

1602015085

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA  
ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK),  
DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP  
PENGALOKASIAN BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Nanda Fauziah

1602015085

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul  
**“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,  
DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP  
PENGALOKASIAN BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH”** Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang  
pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-  
bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau  
sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua  
sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.  
Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat  
atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia  
mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan  
aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA

Jakarta, 17 Agustus 2020

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
ADBAEA 77285063  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
(Nanda Fuziah)

NIM 1602015085

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : PENGARUH PENDPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
DANA ALOKASI UMU (DAU), DANA ALOKASI  
KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL  
(DBH), TERHADAP PENGALOKASIAN  
BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2019.

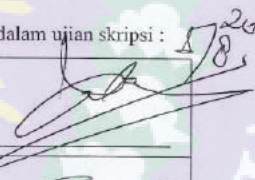

**NAMA** : NANDA FAUZIAH

**NIM** : 1602015085


**PROGRAMSTUDI** : S1 AKUNTANSI

**TAHUN AKADEMIK** : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki SE. Ak. MM.CA.CPA	
Pembimbing II	Oki Irawan SE. M.si.	

Mengatahui  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Sumardi, S.E., M.Si.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2019**

Yang disusun oleh :  
Nanda Fauziah  
1602015085

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Pada tanggal : 26 Agustus 2020

**Tim Penguji :**

Ketua, merangkap anggota :

(Sumardi, S.E., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si)

Anggota :

(Oki Irawan S.E., M.Si)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

(Sumardi, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nanda Fauziah  
NPM : 1602015085  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Riht*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan mengelola dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada Tanggal : 17 Agustus 2020  
Yang Menyatakan,

(Nanda Fauziah)

## ABSTRAKSI

Nanda Fauziah (1602015085)

### **PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH.**

*Skripsi. Program S1 Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Belanja Modal.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap pengalokasian belanja modal di kabupten/kota di provinsi Jawa Tengah periode 2015-2019.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplansi. Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah ( $X_1$ ), dana alokasi umum ( $X_2$ ), dana alokasi khusus ( $X_3$ ), dan dana bagi hasil ( $X_4$ ) dan belanja modal ( $Y$ ). Populasi penelitian ini adalah kabupaten/kota Jawa Tengah. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 14 (empat belas) kabupaten/kota sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan kabupaten/kota yang terdaftar di BPK-RI tahun 2015-2019 melalui situs BPK-RI. Data diolah dengan menggunakan analisis akuntansi, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis koefisien kolerasi dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linear berganda  $Y = 154.606 + 0,422 X_1 - 0,046 X_2 + 0,225 X_3 + 0,064 X_4$ . Hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh

positif signifikan terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Variabel dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,357 > 0,05$ . Variabel dana alokasi khusus tidak berpengaruh terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,093 > 0,05$ . Variabel dana bagi hasil tidak berpengaruh terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,397 > 0,05$ . Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan (F) variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil berpengaruh terhadap belanja modal dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,519 atau 51,9%. Hal ini berarti belanja modal dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil sebesar 51,9% sedangkan sisanya 48,1% dijelaskan variabel lainnya.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak diteliti dan menambah objek penelitian lebih luas lagi agar mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel di setiap Kabupaten/ Kota.



## ABSTRACT

**Nanda Fauziah (1602015085)**

### **THE EFFECT OF ORIGINAL LOCAL REVENUE, GENERAL ALLOCATION FUNDS, SPECIAL ALLOCATION FUNDS AND RESULTS FOR THE ALLOCATION OF CAPITAL EXPENDITURE IN CENTRAL JAVA PROVINCE / CITY.**

*Skrpisi. Stara One Accounting Study Program. Faculty of Economics and mBusiness, Muhammadiyah University, Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Keywords: Original Local Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Production Sharing Fund, Capital Expenditure.*

*This study aims to determine how the influence of local revenue, general allocation funds, special allocation funds, and profit sharing funds as independent variables and the allocation of capital expenditures as the dependent variable. The sample used is the use of takenic judgment sampling, namely the sampling technique with certain considerations, the population is sampled, namely 14 districts / cities in Central Java Province. This research data is secondary in nature obtained from the APBD realization report from the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPKRI).*

*This research uses the method of explanation. The variables in this study are local revenue (X1), general allocation funds (X2), special allocation funds (X3), and revenue sharing (X4) and capital expenditures (Y). The population of this research is the district / city of Central Java. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 14 (fourteen) districts / cities as samples. The data collection technique used in this research is secondary data, namely tracing the financial reports of regencies / cities that are registered in the BPK-RI 2015-2019 through the BPK-RI website. The data were processed using accounting analysis, descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, correlation coefficient analysis and determination coefficient analysis.*

*The results of this study indicate that the results of the multiple linear regression equation  $Y = 154,606 + 0.422 X_1 - 0.046 X_2 + 0.225 X_3 + 0.064 X_4$ . Hypothesis test results (t) show that partially local revenue has a positive significance effect on capital expenditure with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . The general allocation fund variable has no effect on capital expenditure with a significance level of  $0.357 > 0.05$ . The special allocation fund variable has no effect on capital expenditure with a significance level of  $0.092 > 0.05$ . The profit sharing variable has no effect on capital expenditure with a significance level of  $0.397 > 0.05$ . In addition, the research results also show that simultaneously (F) the variable of local revenue, general allocation funds, special allocation funds, and profit sharing funds have an effect on capital expenditures with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Based on the results of the coefficient of determination analysis, it can be concluded that the value of Adjusted R Square is 0.519 or 51.9%. This means that capital expenditures can be explained by variables of local revenue, general allocation funds, special allocation funds, and profit sharing funds by 51.9% while the remaining 48.1% is explained by other variables.*

*It is hoped that further researchers can add variables that are not researched and add to the object of research more broadly so that how the influence of each variable in each district / city is.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang **berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap pengalokasian Belanja Modal Kabupaten/Kota Jawa Tengah”**. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan.. serta ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan nanda di setiap perjalanan dalam pengerjaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.si., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR, HAMKA,
4. Bapak Dr. Sunarta, M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR, HAMKA.

7. Bapak Ahmad Subaki S.E.,AK., MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Oki Irawan, S.E.,M,si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dosen –Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Keluarga tercinta Papa, Mama, Zulfikri, Nadilla sebagai keluarga yang terus memberikan semangat dan mendoakan nanda dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Nadilla Nur Azizah Kembaran saya yang selalu mendukung dalam perkuliahan ini membantu saya menyelesaikan kuliah ini dengan baik. sampai saya ada di titik ini.
12. Adik-adik ku Tercinta abang Tin-tin dan Morganisa yang senantiasa menemani setiap malam dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Sahabat saya Elvira Indana Zulfa yang selalu ada disaat saya memerlukan saran dan arahan.
14. Erdin yang bantu saya untuk benerin halaman skripsi
15. Teman seperjuangan Akuntansi A tahun 2016 yang telah membantu dan menemani saya, serta memberikan dukungan selama perkuliahan.
16. Nurhazizah Siregar yang senantiasa mendengarkan curhatan saya.
17. Umar yang selalu mendengar keluh kesah saya dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Unyil sahabat seperjuangan skripsi.
19. Laptop terimakasih telah ada sampai saya menyelesaikan skripsi ini
20. UU yang nama nya mau ditulis.
21. dan semua pihak yang terlibat langsung dalam pengerjaan skripsi ini.

22. Seluruh staf bagian akademik dan kemahasiswaan serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Prof.DR. HAMKA.

Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi semua pihak.

Billahi fii sabililhaq Fastabiqul Khairat

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 17 Agustus 2020

Penulis  
(Nanda Fauziah)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTAKSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang .....	1
Permasalahan.....	10
Identifikasi Masalah 10	
Pembatasan Masalah .....	11
Perumusan Masalah .....	11
Tujuan Penelitian .....	11
Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
Telaah Pustaka .....	29
<i>Pendapatan Asli Daerah.....</i>	29
<i>Definisi Pendapatan Asli Daerah .....</i>	29
<i>Sumber Pendapatan Asli Daerah.....</i>	30
<i>Dana Alokasi Umum.....</i>	33
<i>Definisi Dana Alokasi Umum.....</i>	33

<i>Definisi Dana Alokasi Umum</i> .....	33
<i>Tahapan Perhitungan Dana Alokasi Umum</i> .....	34
<i>Formula Dana Alokasi Umum</i> .....	35
<i>Metode Perhitungan Dana Alokasi Umum</i> .....	36
<i>Proposisi Pembagian Dana Alokasi Umum</i> .....	36
<i>Dana Alokasi Khusus</i> .....	37
<i>Definisi Dana Alokasi Khusus</i> .....	37
<i>Kriteria Dana Alokasi Khusus</i> .....	38
<i>Dana Bagi Hasil</i> .....	38
<i>Definisi Dana Bagi Hasil</i> .....	38
<i>Sumber Dana Bagi Hasil</i> .....	38
<i>Belanja Modal</i> .....	41
<i>Definisi Belanja Modal</i> .....	41
<i>Kategori Belanja Modal</i> .....	42
<i>Pemekaran</i> .....	43
<i>Definisi Pemekaran</i> .....	43
<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	43
<i>Rumusan Hipotesis</i> .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<i>Metode Penelitian</i> .....	47
<i>Operasional Variabel</i> .....	47
<i>Populasi dan Sampel</i> .....	47
<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	53
<i>Tempat dan WAKTU Penelitian</i> .....	53
<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	54
<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i> .....	62
<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i> .....	62
<i>Sejarah Singkat Badan Pemeriksa Keuangan</i> <i>(BPK)</i> .....	64
<i>Sejarah Singkat Kabupaten/Kota</i> .....	65
<i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i> .....	67

Hasil Pengolahan dan Pembahasan.....	67
<i>Penyajian Data</i> .....	67
<i>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</i> .....	67
<i>Dana Alokasi Umum (DAU)</i> .....	76
<i>Dana Alokasi Khusus (DAK)</i> .....	85
<i>Dana Bagi Hasil (DBH)</i> .....	94
<i>Belanja Modal</i> .....	103
<i>Analisis Akuntansi</i> .....	114
<i>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD)</i> <i>Terhadap Belanja Modal</i> .....	114
<i>Pengaruh Dana Alokasi Umum ( DAU)</i> <i>Terhadap Belanja Modal</i> .....	119
<i>Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK)</i> <i>Terhadap Pengalokasian Belanja Modal</i> .....	124
<i>Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH)</i> <i>Terhadap Pengalokasian Belanja Modal</i> .....	128
<i>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD),</i> <i>Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi</i> <i>Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH)</i> <i>Terhadap Pengalokasian Belanja Modal</i> .....	133
<i>Analisis Statistik</i> .....	138
<i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	138
<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	140
<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	143
<i>Uji Hipotesis</i> .....	149
<i>Analisis Koefisien Determinasi</i> .....	153
Interpretasi Hasil penelitian .....	155
<b>BAB V PENUTUP</b>	
Kesimpulan .....	161
Saran-Saran .....	162
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Total Penerimaan PAD, DAU, DAK DBH, dan Belanja Modal Provinsi Jawa Tengah .....	4
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
3.	Operasional Variabel.....	49
4.	Pemilihan Sampel Penelitian.....	52
5.	Sampel Penelitian.....	53
6.	Kriteria Pengujian Autikolerasi.....	62
7.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	68
8.	Dana Alokasi Umum (DAU) .....	76
9.	Dana Alokasi Khusus (DAK).....	85
10.	Dana Bagi Hasil (DBH) .....	104
11.	Belanja Modal .....	115
12.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal .....	119
13.	Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal .....	124
14.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal .....	129
15.	Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Modal.....	133
16.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU). Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal.....	139
17.	Hasil Analisis Deskriptif .....	139

18. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	141
19. Hasil Uji Normalitas .....	144
20. Hasil Uji Multikolinieritas .....	145
21. Hasil Uji Autokolerasi.....	147
22. Hasil Uji <i>Run test</i> .....	148
23. Hasil Uji Statistik t.....	150
24. Hasil Uji F.....	152
25. Hasil Uji Koefisien Kolerasi .....	153
26. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	154
27. Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	156

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Pemikiran Teoritis .....	45
2.	Grafik Normal <i>Plot of Regression Standarized Residual</i> .....	143
3.	Grafik Scatterplot .....	146



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	1/24
2.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	2/24
3.	Grafik Nromalitas.....	3/24
4.	Kolmogrof .....	4/24
5.	Multikolinieritas .....	5/25
6.	Grafik Normal <i>Plot of Regresion Standarized Residual</i> .....	6/24
7.	Formulir Pengajuan Judul Skripsi .....	7/24
8.	Formulir Pengajuan Judul Skripsi .....	8/24
9.	Surat Tugas.....	9/24
10.	Lembar Konsultasi Dospem I.....	10/24
11.	Lembar Konsultasi Dospem II .....	11/24
12.	Laporan Realisasi Anggaran .....	12/24
13.	Laporan Realisasi Anggaran .....	13/24
14.	Laporan Realisasi Anggaran .....	14/24
15.	Laporan Realisasi Anggaran .....	15/25
16.	Laporan Realisasi Anggaran .....	16/24
17.	Laporan Realisasi Anggaran .....	17/24
18.	Laporan Realisasi Anggaran .....	18/24
19.	Laporan Realisasi Anggaran .....	19/24
20.	Laporan Realisasi Anggaran .....	20/24
21.	Laporan Realisasi Anggaran .....	21/24
22.	Laporan Realisasi Anggaran .....	22/24
23.	Laporan Realisasi Anggaran .....	23/24
24.	Laporan Realisasi Anggaran .....	24/24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Belanja modal dalam pemahamannya berhubungan dengan upaya pemerintah untuk menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang kinerja pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat. Untuk itu, pelaksanaan desentralisasi memberikan konsekuensi bertambahnya kewenangan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah (Sukarna, 2013). Dengan begitu pemberian otonomi daerah memberikan pemahaman bahwa setiap daerah diharuskan sanggup memenuhi kebutuhan semua kegiatan pelayanan, pembangunan infrastruktur dan penyediaan publik fasilitas yang menjadi kewajiban setiap daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah bagian dari pemasukan daerah yang digali dari sumber daya yang tersedia di daerah yang tidak termasuk dana perimbangan dan penerimaan lain nya. (Mbedzi, 2013) menemukan sumber pendapatan utama untuk daerah diantaranya adalah pajak, retribusi dan hasil perusahaan milik daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal. (Nani dan Vitor, 2014) menemukan bahwa PAD dan belanja modal saling mempengaruhi satu sama lain yang berarti bahwa perubahan dalam pendapatan daerah dapat mengakibatkan perubahan belanja modal. menurut (Venkataraman,2017) ditemukan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang, penerimaan daerah yang berupa PAD memiliki dampak positif kepada belanja modal di bidang pembangunan daerah.

Alokasi selanjutnya adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yang diberikan untuk memberikan manfaat finansial yang merata seragam dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah (UU No.33 Tahun 2004). Menurut (Sukarna, 2013) DAU atau Dana Alokasi Umum daerah pemberiannya dihitung berdasarkan kemampuan keuangan daerah yang didapatkan dari selisih kebutuhan daerah dengan yang memiliki keuangan. Yang mencukupi namun, keperluan keuangannya kecil maka mendapatkan anggaran DAU yang kecil, begitu juga sebaliknya.

Pemerintah pusat memiliki kewajiban untuk mengurangi ketimpangan daerah berupa Dana Alokasi Khusus atau (DAK) yang didapatkan melalui Penerimaan APBN yang diberikan untuk daerah terpilih yang bertujuan untuk membiayai sesuai keperluan daerah yang seragam dengan program nasional (UU No. 33 Tahun 2004). Penggunaan DAK ditunjukkan untuk kegiatan investasi jangka panjang, investasi jangka pendek, peningkatan kinerja daerah, perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat dalam prioritas nasional dengan umur yang panjang dan termasuk dalam pengeluaran Belanja Modal (Sukarna, 2013).

Dana Bagi Hasil merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana bagi hasil sendiri menurut undang-undang No 33 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 20 dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi, sedangkan menurut Rahardjo Adisasmita (2014) dana bagi

hasil merupakan bagian daerah dari penerimaan pajak penghasilan perseorangan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan penerimaan dan Sumber Daya Alam.

Peningkatan PAD diharapkan dapat meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah. Sehingga, kualitas pelayanan dari pemerintah daerah kepada pelayanan publik semakin baik. tetapi, yang terjadi peningkatan pendapatan asli daerah tidak di ikuti dengan kenaikan anggaran belanja modal yang signifikan hal ini disebabkan karena pendapatan asli daerah tersebut banyak tersedot untuk membiayai belanja lainnya. (Rahcmawati 2019).

Salah satu dana perimbangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah DAU yang pengalokasian nya menekankan pada aspek pemerataan dan keadilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintah (UU No 32, Tahun 2004). Adanya transfer dana dari pusat ini diharapkan bahwa pemerintah daerah bisa lebih mengalokasikan DAU yang didapatnya untuk membiayai belanja modal.

Rendah nya belanja modal dapat mempengaruhi kinerja berbagai badan pemerintah. belanja modal merupakan faktor penting dalam meningkatkan perekonomian, sehingga perlu intervensi layanan pemerintah mencakup rendah nya tingkat pencairan anggaran. Penyerapan anggaran tahun 2014 masih dibawah 90%, berarti ada permasalahan dalam belanja modal (Viva News, 2015). Untuk itu, diberlakukannya otonomi daerah memberikan kesempatan pemerintah daerah untuk lebih mengembangkan potensi daerah tersebut maka pemerintah daerah perlu meningkatkan anggaran belanja modal, di mana sumber-sumber belanja

modal tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). (Rachmawati, 2019).

Berikut adalah Total Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil. Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 1**  
**Total Penerimaan PAD,DAU,DAK,DBH dan Belanja Modal**  
**Provinsi Jawa Tengah**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>PAD</b>	<b>DAU</b>	<b>DAK</b>	<b>DBH</b>	<b>Belanja Modal</b>
2019	14.112.159,39	3.784,51	7.196,55	786,26	2.327,91
2018	13.533.066,37	3.652,59	6.739,83	995,22	1.594,52
2017	12.547.513,39	3.653,43	6.566,89	834,43	1.454,61
2016	11.541.030,72	1.860,23	5.263,72	879,36	2.851,68
2015	8.212.800,39	1.670,86	8.252,51	535,72	7.399,09

Sumber: BPK-RI, diolah Penulis 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah menjadi satu-satunya pendapatan terbesar bagi Provinsi Jawa Tengah, dan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Ganjar Pranowo mengatakan bahwa 'meningkatnya pendapatan asli daerah Jateng setiap tahunnya, tidak terlepas dari kinerja BUMD yang semakin baik. Deviden yang diberikan BUMD sebagai PAD



terus meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan 14,60%” (Berita Semarang, 19, Februari 2020).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan asli daerah yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal pasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Untuk itu PAD adalah satu-satunya penghasilan terbesar di daerah yang mampu membiayai belanja modalnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Ganjar Pranowo menjelaskan bahwa PAD menyumbang kontribusinya sebesar 55,51% dari seluruh pendapatan daerah ([jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id) 19 Februari, 2020). Bahkan penerimaan pajak merupakan sumber utama penyumbang pendapatan terbesar, yakni 83,9 persen dari komponen PAD. Itu mengapa dari tahun ke tahun PAD Provinsi Jawa Tengah selalu meningkat yang semula ditahun 2018 sebesar Rp. 13.533.066,379 (Dalam jutaan), mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.112,159,39 (Dalam Jutaan), ini terjadi kenaikan PAD sebesar Rp. 57.909,302 (Dalam Jutaan). Ini naik menjadi 6,6 persen dari target 2018 ujarnya.

Pemprov Jateng juga mengatakan perlu adanya strategi khusus untuk meningkatkan kepatuhan warga dalam membayar pajak, termasuk juga meningkatkan kerja sama dengan Kabupaten/Kota, dan pihak terkait yang menanganinya. Sementara itu Sekda Jateng Sri Pruyono menghimbau bahwa setiap SKPD/BLUD/BUMD harus bekerja keras dalam merealisasikan pendapatan 2019 dan merencanakan pendapatan 2020 yang lebih prospektif dengan tingkat

pertumbuhan minimal 20% lebih tinggi. Dengan kenaikan PAD Jateng setiap tahunnya maka dapat terlihat dampaknya di pengalokasian belanja modal yang semula ditahun 2018 sebesar Rp. 1.594,52 (Dalam Jutaan) kini naik ditahun 2019 belanja modal menjadi Rp. 2,327,91(Dalam Jutaan). (Berita Semarang, 19 Februari, 2020)

Seharusnya setiap daerah dapat meningkatkan PAD melalui upaya ekstensifikasi yaitu dengan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, upaya ini harus diarahkan dengan mempertahankan dan menggali potensi daerah agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Wimpi,2016) menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap belanja modal untuk itu apabila pendapatan asli daerah meningkat maka akan menambah belanja modal. tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arbie (2013) yang menyatakan bahwa PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal dikarenakan ada nilai PAD yang rentangnya sangat jauh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aribie 2013) ini tidak sesuai dengan teori menurut UU No. 33 Tahun 2004 bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan asli daerah yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal pasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat. untuk itu PAD adalah satu-satunya penghasilan terbesar di daerah yang mampu membiayai belanja modalnya. di mana apabila PAD suatu daerah meningkat maka belanja modalnya pun akan meningkat.

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah salah satu transfer dana pemerintah kepada pemerintah daerah yang bersumber dari APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Untuk itu, DAU adalah salah satu penghasil dana terbesar suatu daerah yang dapat mempengaruhi belanja modal.

Jawa Tengah menjadi posisi kedua DAU terbesar pada tahun 2017 dengan nilai Rp.37,5 T. Dana Alokasi Umum dikemukakan oleh Luh Putu (2014) yang menyatakan bahwa "DAU berpengaruh positif terhadap belanja modal itu berarti apabila DAU meningkat maka belanja modal akan meningkat". Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2013) yang menyatakan bahwa "DAU yang selama ini diterima daerah tidak dilakukan untuk pembangunan daerah yang selama ini terlihat di dalam alokasi belanja modal".

Penelitian yang dilakukan oleh (Megawati, 2013) tidak selaras dengan teori Abdul Halim dan Muhamad Syam Khusufi (2014) yang mengatakan bahwa "Dana Alokasi Umum merupakan salah satu transfer dana pemerintah kepada daerah yang bersumber dari pendapatan APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi" di mana yang di transfer dari dana APBN memang dipakai untuk menunjang belanja modal setiap kabupaten.

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang dialokasikan dari APBN kepada daerah tertentu dalam rangka pendanaan pelaksanaan desentralisasi untuk mendanai kegiatan khusus yang ditentukan pemerintah atas dasar prioritas nasional dan mendanai kegiatan khusus yang diusulkan daerah tertentu. Untuk itu

ada potensi bahwa DAK akan mempengaruhi belanja modal, karena DAK adalah salah satu sumber yang ditransfer oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam rangka desentralisasi.

Jawa Tengah sendiri ditahun 2018 memiliki Rp. 6.739,83 (Dalam Jutaan) yang mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar Rp. 7,196,55 (Dalam Jutaan). Ini dikatakan untuk mendanai Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tunjangan profesi guru, bantuan operasional kesehatan, peningkatan koperasi dan UKM hingga pelayanan adm kependudukan dan pelayanan keperawatan (*Jatengprov.go.id*). ini didukung oleh penelitian (Hustianto Sudarwadi 2015) yang menyatakan bahwa DAK tidak berpengaruh terhadap belanja modal karena penentuan jumlah DAK sangat tergantung jumlah dana yang tersedia didalam APBN.

Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheila (Ardhian Nuarisa,2013) menyatakan bahwa DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal karena DAK yang ada sangat membantu untuk meningkatkan belanja modal tiap daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardhian Nuarisa, 2013) di mana Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh positif terhadap belanja modal ini tidak didukung oleh UU No 33 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa “Dana Alokasi Khusus, selanjutnya DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional” untuk itu, DAK ditransfer kepada daerah apabila suatu daerah

memerlukan Dana Alokasi Khusus, dan di mana dengan dana tersebut semestinya akan mampu menambah dan menunjang pembiayaan belanja modal daerah.

Dana Bagi Hasil (DBH) adalah dana yang bersumber dari APBN kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi, DBH juga dana yang ditransfer oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam rangka desentralisasi untuk itu ada kemungkinan Dana yang dihasilkan dari DBH dapat mempengaruhi belanja modal.

Dana Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan untuk tahun 2019 turun hingga Rp.1,55T ini disebabkan oleh turunnya alokasi Dana Bagi Hasil (DBH). Bakhtaruddin menjelaskan, penurunan alokasi nya mencapai 1,55 T ini disebabkan oleh penurunan DBH atas minyak bumi dan gas dari pemerintah pusat. Untuk itu, berita ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aqnisa (2016) Yang menyatakan bahwa DBH tidak berpengaruh positif terhadap belanja modal ini dikarenakan dana hasil bukan pajak (Sumber Daya Alam) sebesar 10,5% rendah dari dana bagi hasil pajak, sehingga DBH belum dapat sepenuhnya memberikan pelayanan publik yang direalisasikan untuk belanja modal.

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wandira (2013) menyatakan bahwa DBH berpengaruh signifikan terhadap belanja modal dikarenakan secara teoritis pemerintah daerah akan mampu menetapkan belanja modal yang semakin besar jika anggaran DBH semakin besar pula, begitupun sebaliknya apabila DBH ditetapkan kecil maka akan kecil pula anggaran belanja modal nya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aqnisa 2016) yang menyatakan bahwa DBH tidak berpengaruh terhadap belanja modal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “Dana Bagi Hasil (DBH) adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi” (UU No 33 Tahun 2004) untuk itu, DBH yang ada di daerah memang di berikan untuk dapat menambah pembiayaan belanja modal daerah dengan begitu apabila DBH meningkat maka belanja modal akan meningkat juga.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH), terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.”**

### **Permasalahan**

#### ***Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka akan penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal?
2. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal?

3. Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal?
4. Apakah Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal?
5. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal?

#### ***Pembatasan Masalah***

Agar terwujudnya penelitian yang terarah, maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup atau masalah penelitian yaitu pada pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan belanja modal dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) untuk data Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2015-2019

#### ***Perumusan Masalah***

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah ‘‘Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap pengalokasian Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Jawa Tengah?’’

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah Sebagai Berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap pengalokasian Belanja Modal

2. Untuk Mengetahui Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap pengalokasian Belanja Modal
3. Untuk Mengetahui Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian Belanja Modal
4. Untuk Mengetahui Apakah Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap pengalokasian Belanja Modal
5. Untuk Mengetahui Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap pengalokasian Belanja Modal

#### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan pengaplikasian atas terori-teori yang penulis dapatkan selama proses perkuliahan di Universitas Muhamadiyah Prof.Dr.Hamka, sehingga teori-teori yang didapatkan diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak lain, antara lain:

1. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini akan menjadi sumbangan ilmu untuk pihak Akademik sehingga dikemudian hari dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan sehingga dapat mengetahui bagaimana praktek secara nyata teori akuntansi sektor publik.



Timur tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset 0-0585 Akuntansi Volume 5 Nomor 3 ISSN 24*.

Ibrahim (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Indonesia, I. A. (2018). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indonesia, I. A. (2018). *Undang- Undang Perpajakan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Joko Untung, T. W. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah dan Dana Bagi Hasil (DBH) Pemoderasi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Periode tahun 2010-2014 . *Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 2 ISSN 2337-6686*, 1-7.

Luh Putu Rani Mayasari. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng*. Skripsi. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.

Made Ari Jiniawan, N. P. (2018). Pengaruh DAU, DAK, dan DBH terhadap Belanja Modal Kota/Kabupaten di Provinsi Bali. *E-jurnal Manajemen Unud, Vol 7 No 3 2018 :1225-1281 ISSN 2302-8912*.

Mahmudi. (2010 ). *Manajemen Keuangan Daerah* . Jakarta : Erlangga .

Mattos., A. d. (2015). Intergovernmental transfer and public spending in Brazillian Municipalities. *International journal of local govermence. volume 23 nomor 11 hal 77-98 juli 2015 brazil :program studi pemerintahan Fakultas Adm umum universitas sao paulo, 77-98*.

Mega Wati (2013) *Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Se Indonesia 2010-2012*.

Mbedzi. (2013). Pendapatan Asli Daerah . *Jouran Artikel* , 44-45.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

Penerimaan, P. D. (2020, Februari 19). *Viva News 2015*. Retrieved from Viva News 2015: [www.vivanews.com](http://www.vivanews.com)

Penyusun, T. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi (Edisi Revisi)* . Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universits Muhamadiyah Prof. DR. HAMKA.

- (2009). *Peraturan Menteri Dana Negeri Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Anggaran Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Perustakaan Nasional Republik Indonesia* .
- (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah* .
- (2010 ). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan* .
- Primabudi, W. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap belanja modal pemerintah Kabupaten/Kota se kabupaten Lampung tahun 2005-2010. . *Universitas Negeri Yogyakarta* .
- Priyanto, D. (2013). *mandiri belajar analisis statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rafi, R. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanj Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.
- Ratmono Dwi dan Mahfud Solihin. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta : UP STIM YKN.
- Renyowijoyo, M. (2013). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba (Edisi 3)* . Jakarta : Mitra Wacana Media .
- Republika. (2003). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara* .
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariata Edisi Revisi*. Jakarta: PT Alex Media Komputidon.
- Saputra, D. (2017). Pengaruh Pendaptan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), terhadap Pengalokasian Belanja Modal. Kabupaten/Kota Sumatera Selatan . *Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. HAMKA*.
- Singarimbun. (2013). *Metode Penelitian survei* . Jakarta: LP3ES.
- Sudarwadi, H. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat "seminar nasional ekonomi manajemen dan akuntansi" ISBN 978-602 17129-5-5 . *Papua Barat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Papua*.

- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabetha.
- Sukarna, W. (2013). *Keuangan Daerah dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: P3DI setjen DPR Republik Indonesia dan Azza Grafika.
- Sularno, F. M. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PE), Pendapatan Asli Daerah (DAU), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pengalokasian belanja modal (kabupaten/kota Jawa Barat 2012). *Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*.
- Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Susanti, S. D. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (Jimeka)1 (1)*, 183-191.
- Susi Susanti, H. F. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH), terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Wilayah Aceh 2011-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Vol 1 No1 ISSN 1978-1520*, 183-191.
- (2009). *Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun anggaran 2010*.
- (2004). *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Urni, V. D. (2017). Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Se Indonesia. *Jurnal Akuntansi*
- Viva News, (2020, 19 February 19). Imbas Belanja Modal Kabupaten Jawa Tengah February 19, 2020, <http://bisnis.vivanews.viva.co.id/news/read/644430-imbis-belanja-modal-indonesia>.
- Wandira, A. G. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Pengalokasian Belanja Modal (studi empiris pada pemerintah se-Indonesia). *Skripsi Semarang*.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zhan, D. d. (2013). fiscal transfer and local public expenditure in china A-cross-County study of shanxi provience . *international journal of public administration*, 27,577-596.

<http://www.Bpk.go.id>



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nanda Fauziah  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27- Desember-1997  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat : Jalan Pekojan II Rt 008/006 Tambora Jakarta Barat  
Barat  
Nomor Telpon/HP : 021-6916262 / 081312405769  
Pendidikan Formal : 1.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA 2016-2020.  
2.MA Manahijussadat, Tahun 2011-2015  
3.MTS Manahijussadat, Tahun 2009-2011  
4.MI Raudhatul Islamiyah 2003-2009.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Hormat Saya,

(Nanda Fauziah)